

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian sistem manajemen keamanan rantai pasok pada objek penelitian terhadap standar *security supply chain* ISO 28001 dilakukan penilaian kinerja keamanan perusahaan terhadap ISO 28001 berdasarkan analisis gap. Tingkat kesesuaian yang diperoleh adalah diatas 75% yang menunjukkan bahwa perusahaan siap untuk melengkapi sistem manajemen keamanan rantai pasok ISO 28001 dan melakukan sertifikasi.
2. Rencana keamanan yang dapat diterapkan pada perusahaan agar dapat memenuhi kesesuaian standar *security supply chain* ISO 28001 berdasarkan analisis risiko adalah memberikan edukasi, pelatihan, dan sosialisasi kepada karyawan agar memiliki keahlian dan kepedulian terhadap SOP dan peraturan perusahaan. Meningkatkan sistem pengawasan untuk setiap pekerjaan, bisa juga dengan menambahkan peraturan terkait hukuman terhadap pekerja yang tidak mematuhi SOP. Meningkatkan fungsi dan kinerja *checker* dalam proses penyusunan barang. Memberikan edukasi kepada *driver* tentang tempat-tempat peristirahatan yang aman. Pemilihan *driver* yang tepat (sehat kondisi fisik dan psikis) dan memberlakukan *pre drive nap* bagi *driver* yaitu dengan tidur sejenak sebelum berkendara untuk membantu kesiapan tubuh berkendara. Mematuhi peraturan penggunaan armada. Perusahaan harus lebih hati-hati dalam pemilihan vendor serta melihat bagaimana kredibilitas perusahaan yang akan dijadikan vendor. Penentuan harga yang bersaing juga dapat membuat konsumen loyal terhadap perusahaan tentunya dengan pelayanan yang baik juga. Untuk meningkatkan transparansi barang kiriman, sebaiknya perusahaan menambahkan alat pendeteksi barang, karena tingkat kejujuran pelanggan terhadap barang kiriman masih sangat rendah.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dapat menggunakan tipe industri dan pendekatan yang berbeda.
2. Dapat menambahkan metode pembobotan dalam proses penilaian risiko.
3. Memberikan rencana tindakan keamanan tambahan termasuk pada risiko dengan tingkat rendah yang belum ada tindakan keamanannya.

